

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Sugiyono (2009:72) mengemukakan bahwa metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Danim (dalam Syamsuddin dan Damaianti: 2006) juga berpendapat penelitian dengan pendekatan eksperimen dilakukan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab-akibat (*cause and effect relationship*) dengan cara mengekspos satu atau lebih kelompok eksperimental dan satu atau lebih kondisi eksperimen. Hasilnya dibandingkan dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai perlakuan.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuasi eksperimen atau eksperimen semu dan menggunakan desain “*Pretest-posttest control group design*”, dengan rancangan tes awal dan tes akhir dengan kelompok kontrol. Tujuan pengambilan eksperimen untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pola penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Bagan 3.1 Pretest-posttest Control Group Design

R	O1	X	O2
R	O3		O4

(Sugiyono, 2009:76)

Keterangan:

R : Kelompok eksperimen dan kontrol diambil secara random

O1 : Uji awal pada kelompok eksperimen

O2 : Uji akhir pada kelompok eksperimen

X : Perlakuan pada kelompok eksperimen berupa pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan media cuplikan film senyap

O3 : Uji awal pada kelompok kontrol

O4 : Uji akhir pada kelompok kontrol

Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi uji awal untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil uji awal yang baik jika nilai di kelas eksperimen tidak berbeda signifikan. Selanjutnya, kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan media cuplikan film senyap. Adapun kelas kontrol dengan menggunakan media gambar berseri. Sesudah diberikan perlakuan, kemudian dilakukan uji akhir.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis naskah drama siswa kelas VIII SMP Negeri 43 Bandung tahun ajaran 2011/2012. Pemilihan populasi ini berdasarkan pertimbangan bahwa pembelajaran menulis naskah drama terdapat dalam kurikulum pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kelas VIII SMP semester ganjil. Adapun rincian dan penyebaran siswa kelas VIII SMP Negeri 43 Bandung tahun ajaran 2011/2012 yang menjadi populasi penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Populasi		Jumlah
		Perempuan	Laki-laki	
1	VIII-1	21	20	41
2	VIII-2	20	20	40
3	VIII-3	22	19	41
4	VIII-4	22	18	40
5	VIII-5	19	21	40
6	VIII-6	19	21	40
7	VIII-7	21	20	41
8	VIII-8	20	21	41
9	VIII-9	19	21	40
Σ		183	181	364

2. Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil *random sampling* yang dilakukan dengan mengambil subjek secara acak menggunakan undian. Menurut Arikunto (2006: 136) dalam pengambilan sampel semacam ini, penulis mencampur subjek-subjek dalam populasi sehingga seluruh subjek dianggap sama. Dengan demikian, subjek dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Salah satu cara pengambilan sampel adalah dengan mengundi subjek yang ada di dalam populasi.

Sampel dalam penelitian ini menggunakan *random sampling* kelas, artinya memilih secara acak kelas mana yang bisa dijadikan sampel, tanpa mengacak populasi di dalam kelas tersebut. Setelah melakukan pemilihan sampel, akhirnya kelas VIII-3 berjumlah 41 orang, terpilih sebagai sampel pelaku eksperimen. Siswa kelas VIII-2 berjumlah 40 orang, terpilih sebagai sampel pelaku kelas kontrol. Berikut merupakan sebaran kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 3.2

Sampel Penelitian

Sampel	Jumlah		Jumlah
	Perempuan	Laki-laki	Keseluruhan
Kelas Eksperimen	19	22	41
Kelas Kontrol	20	20	40
Jumlah	42	39	81

C. Teknik Penelitian

Teknik penelitian ini meliputi teknik pengumpulan data dan pengolahan data. Pada tahap pengumpulan data, penulis merasakan secara langsung pembelajaran menulis naskah drama dengan bertindak sebagai guru untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun teknik pengolahan data dilakukan setelah penulis memperoleh data dari hasil pengumpulan data di lapangan, yaitu meliputi pengolahan skor, uji reliabilitas, uji homogenitas, uji normalitas, dan uji hipotesis.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan observasi.

a. Tes (prates dan pascates).

Pelaksanaan tes hasil belajar dilakukan setelah berakhir pembahasan satu pokok bahasan, atau setelah selesai satu catur wulan atau satu semester. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Tes merupakan alat ukur yang bersifat standar (*standardized*), sehingga bentuknya berupa serentenan pertanyaan atau latihan (Sugiyono, 2009:193). Perolehan hasil tes diolah secara kuantitatif.

Prates dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan siswa yang berkenaan dengan bahan yang akan dipelajari. Hasil prates juga akan dipergunakan untuk menilai keberhasilan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dengan cara membandingkan nilai prates dengan nilai pascates. Bentuk tes berupa tes tertulis yang menguji kemampuan siswa dalam menulis naskah drama. Terdapat sedikit perbedaan soal pada saat prates dan pascates. Saat prates siswa diminta

menuliskan sebuah naskah drama satu babak berdasarkan pengalaman pribadi dalam mengamati kejadian sehari-hari dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama, sedangkan pada saat pascates siswa diminta menuliskan sebuah naskah drama satu babak berdasarkan pengalaman setelah menyaksikan tayangan cuplikan film senyap dengan memperhatikan kaidah penulisan naskah drama.

b. Observasi

Hadi (1986) dalam Sugiyono (2009:145) mengungkapkan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi berperan serta (*Participant Observation*). Dalam penelitian ini penulis melibatkan diri dalam situasi yang diteliti, yakni sebagai pengajar.

Observasi dilakukan terhadap keadaan siswa ketika sedang mengikuti pembelajaran menulis naskah drama dengan menggunakan media cuplikan film senyap di kelas eksperimen dan dengan menggunakan media gambar berseri di kelas kontrol. Tujuan observasi ini dilakukan yaitu untuk mengetahui proses pembelajaran dan akibat yang timbul setelah pembelajaran tersebut.

Penulis menggunakan penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran, yaitu observasi kegiatan guru dan kegiatan siswa di dalam kelas.

2. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh pada penelitian ini sangat beragam sehingga harus diklasifikasikan terlebih dahulu sesuai variabel. Setelah itu, data yang telah terkumpul diolah berdasarkan pengklasifikasian tersebut dengan cara menghitung data, menjawab rumusan masalah, dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam mengolah data penelitian, peneliti uraikan sebagai berikut.

- a. Hasil pretes dan pascates kelas eksperimen dan kelas kontrol diperiksa, diteliti, dan ditabulasikan.
- b. Uji reliabilitas

Untuk menguji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma p^2}{\sigma t^2} \right)$$

Kemudian, nilai dimasukkan kedalam table Guliford berikut:

Tabel 3.3
Koefisien Korelasi Guliford

Koefisien Korelasi	Interpretasi
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Validitas sangat tinggi
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Validitas tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Validitas sedang
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Validitas rendah
$r_{xy} \leq 0,20$	Validitas valid

(Subana dan Sudrajat, 2005:104)

c. Uji Normalitas dan Homogenitas

Untuk menentukan teknik statistik yang akan dipakai, penguji terlebih dahulu menguji normalitas dan homogenitas pretes dan pascates pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji normalitas dihitung dengan bantuan *software* SPSS 16.0 *for windows* dengan uji *Kolmogorov Smirnov* dan *Shapiro Wilk*. Taraf signifikansi (α) yang diambil adalah sebesar 0,05. Kriteria pengujiannya adalah terima H_0 jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan tolak H_0 jika nilai signifikansi $< 0,05$.

Adapun langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut ini.

- 1) Membuat tabulasi data dengan menghitung nilai pretes dan pascates.
- 2) Menghitung uji normalitas menggunakan rumus *One Sample Kolmogorov Smirnov* dan *Shapiro Wilk* dengan kriteria penghitungan sebagai berikut ini.

Jika $\text{Sig} > \alpha$ (0,05), maka data berdistribusi normal.

Jika $\text{Sig} < \alpha$ (0,05), maka data tidak berdistribusi normal.

Selanjutnya adalah menguji homogenitas. Uji homogenitas dihitung dengan bantuan *software* SPSS 16.0 *for windows* dengan uji *Levene*. Taraf signifikansi (α) yang diambil adalah sebesar 0,05. Kriteria pengujiannya adalah H_0 diterima jika nilai signifikan $> 0,05$ dan H_0 ditolak jika nilai signifikansi $< 0,05$.

Adapun langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut ini.

- 1) Membuat tabulasi data dengan menghitung nilai pretes dan pascates.
- 2) Menghitung uji homogenitas menggunakan uji *Levene* dengan kriteria penghitungan sebagai berikut ini.

Jika $\text{Sig} > \alpha$ (0,05), data berasal dari populasi yang homogen

Jika $\text{Sig} < \alpha$ (0,05), data tidak berasal dari populasi yang homogen

d. Uji hipotesis

Melakukan uji hipotesis menggunakan bantuan *software* SPSS 16.0 dengan rumus *independent sample t-test* untuk menguji dua rata-rata dari dua sampel yang independen (tidak terkait).

H_0 : Kedua kelas memiliki nilai rata-rata (prates dan pascates) yang sama

H_1 : Kedua kelas tidak memiliki nilai rata-rata (prates dan pascates) yang sama.

Pengambilan keputusan:

H_0 diterima jika nilai signifikansi (*2-tailed*) $> 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 ditolak jika nilai signifikansi (*2-tailed*) $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

Setelah itu dilakukan perhitungan Gain. Analisis data Gain dilakukan untuk melihat peningkatan kemampuan menulis naskah drama siswa dari kedua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Gain ini dihitung dengan rumus:

$$\text{Gain} = \text{Hasil tes akhir} - \text{Hasil tes awal}$$

Melakukan analisis data Gain menggunakan bantuan *software* SPSS 16.0 dengan rumus *paired sample t-test* untuk menghitung perbedaan dua hasil pengukuran suatu variabel atau dua variabel yang diteliti.

H_0 : Kenaikan nilai setelah dan sebelum perlakuan tidak signifikan

H_1 : Kenaikan nilai setelah dan sebelum perlakuan signifikan

Pengambilan keputusan:

Terima H_0 jika $sig. (2-tailed) > 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$

Tolak H_0 jika $sig. (2-tailed) < 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2009:102). Instrumen pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Instrumen Perlakuan

Sebelum melaksanakan pembelajaran, penulis menyusun langkah-langkah sebagai berikut.

a. Perencanaan

Hal yang penulis lakukan dalam menyusun perencanaan pembelajaran adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP diperlukan sebagai acuan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Dalam RPP terdapat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, dan hal lain yang dapat menunjang pembelajaran. Dalam RPP ini penulis menyajikan kebutuhan yang relevan dengan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai siswa, yaitu menulis naskah drama.

RPP yang penulis rumuskan yaitu untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas VIII-3 dan VIII-2 sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Format RPP terlampir.

b. Pelaksanaan pembelajaran

Setelah RPP disusun, maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Adapun langkah-langkahnya yaitu mengadakan prates, menyajikan materi dan memberikan perlakuan, dan mengadakan pascates.

1) Pelaksanaan prates

Langkah pertama dalam pelaksanaan pembelajaran ini adalah mengadakan prates. Hal ini dimaksudkan agar penulis memperoleh data hasil menulis naskah drama siswa sebelum siswa mendapatkan perlakuan dengan media cuplikan film senyap. Pelaksanaan prates ini berlangsung selama 40 menit atau sama dengan satu jam pelajaran. Siswa yang mengikuti prates ini harus sebanding dengan jumlah siswa yang mengikuti pascates. Prates ini diberikan secara tertulis dengan bentuk instrumen soal uraian.

2) Penyajian materi dan pemberian perlakuan

Setelah dilaksanakan prates, kegiatan selanjutnya adalah penyajian materi dan pemberian perlakuan sesuai dengan rencana yang telah disusun dalam RPP. Penyajian materi ini dilaksanakan dengan memberikan penjelasan mengenai naskah drama. Materi ini disajikan dalam bentuk media *PowerPoint*. Selanjutnya pemberian perlakuan kepada siswa, yaitu dengan menggunakan media cuplikan film senyap. Siswa diberikan pemaparan keterkaitan media cuplikan film senyap tersebut dengan menulis naskah drama. Pikiran siswa diarahkan pada stimulus yang diberikan melalui

tayangan tersebut, sehingga siswa mulai memahami bagaimana menulis naskah drama. Pemberian perlakuan sebanyak tiga kali perlakuan.

3) Pelaksanaan pascates

Pelaksanaan pascates merupakan langkah akhir dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Siswa diberikan pascates untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran yang sudah dilakukan. Pelaksanaan pascates ini sama dengan waktu pelaksanaan prates, yaitu selama 40 menit. Siswa yang mengikuti pascates ini pun sama dengan siswa yang mengikuti prates. Pascates diberikan secara tertulis dengan bentuk instrumen soal uraian.

2. Instrumen Pengumpulan Data

a. Tes

Tes yang diberikan adalah prates dan pascates. Prates digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa mengenai naskah drama. Hasil yang dilihat yaitu nilai rata-rata siswa dalam menulis naskah drama sebelum menggunakan media cuplikan film senyap. Adapun pascates digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata siswa dalam menulis naskah drama setelah menggunakan media cuplikan film senyap.

Bentuk tes yang digunakan yaitu berupa tes kemampuan menulis naskah drama berbentuk uraian. Format tes terlampir.

Berikut penulis sajikan format penilaian kemampuan menulis naskah drama kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penulis mengadaptasi pengkategorian kriteria penilaian menulis naskah drama menurut Sumiyadi (2011) menjadi: (1)

kelengkapan aspek formal drama, (2) kelengkapan unsur intrinsik, (3) keterpaduan unsur/struktur, (4) kesesuaian penggunaan bahasa.

Tabel 3.4

Kriteria Penilaian Menulis Naskah Drama

No.	Aspek Penilaian				Jumlah
	Kelengkapan Aspek Formal Naskah Drama	Kelengkapan Unsur Intrinsik	Keterpaduan unsur/struktur	Kesesuaian Penggunaan Bahasa	
	10-25	10-25	10-25	10-25	

Keterangan :

1. Kelengkapan aspek formal naskah drama :

25 = Jika terdapat judul, informasi tokoh, wawancang (dialog), dan kramagung (petunjuk gerak).

20 = Jika hanya terdapat judul, informasi tokoh, dan wawancang (dialog).

15 = Jika hanya terdapat judul dan wawancang (dialog).

10 = Jika hanya terdapat wawancang (dialog).

2. Kelengkapan unsur intrinsik :

25 = Jika terdapat fakta cerita (plot, tokoh, latar), sarana cerita (gaya bahasa, simbolisme, ironi), dan pengembangan tema.

20 = Jika hanya terdapat fakta cerita (plot, tokoh, latar) dan sarana cerita (gaya bahasa, simbolisme, ironi).

15 = Jika hanya memuat salah satu fakta cerita (plot, tokoh, latar) atau sarana cerita (gaya bahasa, simbolisme, ironi).

10 = Jika hanya dapat mengembangkan tema.

3. Keterpaduan unsur/struktur

25 = Jika struktur disusun dengan memperhatikan kaidah dan penahapan plot, dimensi tokoh, dan dimensi latar.

20 = Jika struktur disusun hanya memperhatikan kaidah penahapan plot dan dimensi tokoh saja.

15 = Jika struktur disusun hanya memperhatikan salah satu dari kaidah penahapan plot, dimensi tokoh, atau dimensi latar saja.

10 = Jika kurang memadukan unsur intrinsik dengan sepintas.

4. Kesesuaian Penggunaan Bahasa

- 25 = Ragam bahasa disesuaikan dengan dimensi tokoh, diksi yang tepat, dan memperhatikan kaidah EYD.
- 20 = Ragam bahasa disesuaikan dengan dimensi tokoh, diksi yang tepat, namun terdapat 1-5 kesalahan kaidah EYD.
- 15 = Ragam bahasa disesuaikan dengan dimensi tokoh, diksi kurang tepat, dan terdapat 5-10 kesalahan kaidah EYD.
- 10 = Ragam bahasa disesuaikan dengan dimensi tokoh, diksi kurang tepat, dan terdapat > 10 kesalahan kaidah EYD.

b. Lembar Observasi

Lembar observasi berisi penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran penelitian. Adapun guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas VIII SMPN 43 Bandung, Ibu Aam Ratnaningsih, S.Pd. sebagai pengamat melakukan penilaian atau observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang penulis laksanakan. Selain itu, pengamat lainnya, Mide Melinda Zulfa, mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia UPI. Selama pembelajaran, para pengamat mengisi format penilaian yang sudah penulis sediakan untuk diisi. Format lembar observasi sebagai berikut.

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Menulis Naskah Drama dengan Menggunakan Media Cuplikan Film Senyap

Hari/ Tanggal :

Pengamat :

Guru yang Diamati :

Siswa yang Diamati :

Petunjuk

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4) sesuai dengan skenario sebagai berikut.

1 = kurang baik

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

No	Hal yang Diamati	Skor			
1	Kemampuan Membuka Pelajaran				
	a. Menarik perhatian siswa	1	2	3	4
	b. Memotivasi siswa berkaitan dengan materi yang akan diajarkan	1	2	3	4
	c. Membuka kaitan materi ajar sebelumnya dengan materi yang akan diajarkan	1	2	3	4
	d. Memberi acuan materi ajar yang akan diajarkan	1	2	3	4
2	Sikap Guru dalam Proses Pembelajaran				
	a. Menggunakan suara yang jelas dalam berkomunikasi dengan siswa	1	2	3	4
	b. Tidak melakukan gerakan dan/ atau ungkapan yang mengganggu perhatian siswa	1	2	3	4
	c. Memperlihatkan antusiasme mimik dalam penampilan	1	2	3	4

	d. Mobilitas posisi tempat dalam kelas praktik				
3	Penguasaan Materi Pembelajaran				
	a. Memposisikan materi ajar yang disampaikan dengan materi lainnya yang terkait	1	2	3	4
	b. Menerangkan berdasarkan tuntutan aspek kompetensi (kognitif, psikomotor, afektif)	1	2	3	4
	c. Memberikan contoh/ ilustrasi sesuai dengan tuntutan aspek kompetensi	1	2	3	4
	d. Mencerminkan penguasaan materi ajar secara proposional	1	2	3	4
4	Implementasi Langkah-langkah Pembelajaran(skenario)				
	a. Menyajikan materi ajar sesuai dengan langkah-langkah yang tertuang dalam RPP	1	2	3	4
	b. Mencerminkan komunikasi guru-siswa, dengan berpusat pada siswa dalam proses pembelajaran	1	2	3	4
	c. Menanggapi dan menggunakan respon dari siswa secara antusias	1	2	3	4
	d. Memanfaatkan waktu sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan dengan cermat	1	2	3	4
5	Penggunaan Media Pembelajaran				
	a. Menggunakan prinsip penggunaan jenis media	1	2	3	4
	b. Menggunakan media dengan tepat	1	2	3	4
	c. Mengoperasikan media dengan terampil	1	2	3	4
	d. Membantu kelancaran proses pembelajaran	1	2	3	4
6	Evaluasi				
	a. Melakukan evaluasi berdasarkan tuntutan aspek kompetensi	1	2	3	4
	b. Melakukan evaluasi sesuai dengan butir soal yang telah direncanakan dalam RPP	1	2	3	4
	c. Melakukan evaluasi sesuai dengan alokasi waktu	1	2	3	4

	yang direncanakan d. Melakukan evaluasi sesuai dengan bentuk dan jenis yang dirancang	1	2	3	4
7	Kemampuan Menutup Pelajaran				
	a. Meninjau kembali/ menyimpulkan materi kompetensi yang telah direncanakan	1	2	3	4
	b. Memberi kesempatan bertanya	1	2	3	4
	c. Menugaskan kegiatan ko-kurikuler	1	2	3	4
	d. Menginformasikan materi ajar berikutnya.	1	2	3	4
	Skor Total 1-7				
	Skor Akhir = Jumlah Skor:28				

Catatan Pengamat :

Lembar Aktivitas Siswa

Menulis Naskah Drama dengan Menggunakan Media Cuplikan Film Senyap

Hari/ tanggal :

Pengamat :

Guru yang Diamati :

Siswa yang Diamati :

Petunjuk

Berilah skor pada butir-butir pelaksanaan pembelajaran dengan cara melingkari angka pada kolom skor (1, 2, 3, 4) sesuai dengan skenario sebagai berikut.

1 = kurang baik

2 = cukup

3 = baik

4 = sangat baik

No	Aspek yang Diamati	Skor			
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru	1	2	3	4
2	Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran	1	2	3	4
3	Siswa mengajukan pertanyaan	1	2	3	4
4	Siswa menjawab pertanyaan	1	2	3	4
5	Siswa mencatat materi pelajaran	1	2	3	4
6	Siswa memanfaatkan sumber belajar	1	2	3	4
7	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru	1	2	3	4
8	Siswa mengikuti pelajaran sampai selesai	1	2	3	4